

KRITERIA PENILAIAN PENENTUAN IBUKOTA KABUPATEN

Syarat/Kriteria	Indikator	Sub Indikator
Aspek Ruang	1. Ruang a. Calon Ibukota Kabupaten mampu memberikan pelayanan bagi seluruh wilayah Kabupaten Baru b. Luas Wilayah memadai untuk mendukung aktifitas Sosial Ekonomi Budaya dan Politik kabupaten tersebut c. Calon Ibukota Kabupaten memiliki pola interaksi yang produktif dengan wilayah hinterlandnya. d. Lokasi calon Ibukota Kabupaten secara fisik tidak berdekatan dengan Ibukota Kabupaten lain/ kota e. Mempunyai akses yang baik terhadap potensi sumber daya air	1. Jarak rata-rata calon Ibukota Kabupaten terhadap Ibukota Kecamatan 2. Rasio luas lahan budidaya terhadap luas daerah 3. Jarak tempuh rata-rata calon Ibukota Kabupaten terhadap seluruh Ibukota Kecamatan 4. Jarak tempuh dengan Ibukota Kabupaten lain yang terdekat 5. Jarak Sumber Daya Air dengan pusat permukiman
	2. Luas Daerah	6. Luas wilayah keseluruhan 7. Luas wilayah efektif yang dapat dimanfaatkan
Jumlah Penduduk	3. Jumlah Penduduk 4. Sebagian besar jumlah penduduk bermata pencaharian di sektor non pertanian	8. Jumlah Penduduk 9. Rasio jumlah penduduk bermata pencaharian di sektor pertanian dan atau SDA dengan total penduduk calon Kabupaten

KRITERIA PENILAIAN PENENTUAN IBUKOTA KABUPATEN

Syarat/Kriteria	Indikator	Sub Indikator
	5. Tingkat Pertumbuhan penduduk tidak minus (-)	10. Tingkat pertumbuhan 11. Rasio jumlah PNS terhadap total jumlah penduduk
	6. Tenaga Kerja	12. Rasio tenaga kerja produktif terhadap total jumlah penduduk 13. Persentase penduduk bekerja
Potensi Daerah	7. Sarana dan Prasarana Transportasi	14. Jumlah pelabuhan udara 15. Jumlah pelabuhan laut/penyeberangan/sungai 16. Jumlah terminal 17. Panjang jalan 18. Jumlah mobil 19. Jumlah motor 20. Jumlah kapal motor 21. Jumlah perahu
	8. Perumahan dan Permukiman	22. Jumlah Perumahan Dinas 23. Jumlah Perumahan Pribadi

KRITERIA PENILAIAN PENENTUAN IBUKOTA KABUPATEN

Syarat/Kriteria	Indikator	Sub Indikator
	9. Lembaga Keuangan	24. Jumlah bank 25. Jumlah non bank 26. Jumlah KUD 27. Jumlah non KUD
	10. Sarana dan Prasarana Ekonomi	28. Jumlah pasar modern 29. Jumlah pasar tradisional 30. Jumlah toko 31. Jumlah kios
	11. Sarana Pendidikan	32. Jumlah SD 33. Jumlah SLTP 34. Jumlah SLTA 35. Jumlah Perguruan Tinggi
	12. Sarana Kesehatan	36. Jumlah rumah sakit 37. Jumlah puskesmas 38. Jumlah puskesmas pembantu 39. Jumlah apotik/toko obat

KRITERIA PENILAIAN PENENTUAN IBUKOTA KABUPATEN

Syarat/Kriteria	Indikator	Sub Indikator
		40. Jumlah dokter 41. Jumlah paramedis
	13. Sarana Peribadatan	42. Jumlah masjid 43. Jumlah gereja 44. Jumlah pura 45. Jumlah sarana peribadatan lainnya
	14. Sarana Pariwisata	46. Jumlah hotel/akomodasi lainnya 47. Jumlah restoran/rumah makan 48. Jumlah obyek wisata
	15. Sarana Kegiatan Seni/ Institusi Sosial	49. Jumlah gedung kesenian 50. Jumlah panti sosial
	16. Sarana Olah Raga	51. Jumlah lapangan

KRITERIA PENILAIAN PENENTUAN IBUKOTA KABUPATEN

Syarat/Kriteria	Indikator	Sub Indikator
	17. Sarana Komunikasi	52. Jumlah pelanggan telepon 53. Jumlah kantor pos 54. Jumlah kantos pos pembantu
	18. Sarana Penerangan	55. Jaringan listrik 56. Jumlah pelanggan listrik
	19. Prasarana dan Sarana Dasar	57. Fasilitas pelayanan air limbah 58. Jumlah fasilitas persampahan 59. Jumlah pelanggan air bersih
Sosial Budaya	20. Organisasi Kemasyarakatan	60. Jumlah organisasi kemasyarakatan
Lain-lain	21 Keamanan dan Ketertiban 22. Ketersediaan sarana dan prasarana Pemerintahan	61. Angka kriminalitas per 10.000 penduduk 62. Jumlah gedung yang ada 63. Ketersediaan lahan untuk gedung pemerintahan

Keterangan :

- Huruf **cetak tebal miring** merupakan penilaian berdasarkan PP no. 129 tahun 2000